



bang-sabang Ikhwanul Muslimin.

4. Hasan al-Banna sebagai pendiri dan penggerak gerakannya sungguh benar-benar memiliki pola jihad yang utuh. Dan mampu memadukan pembaharuan yang dipelopori Jamaluddin di bidang patriotik, dan pembaharuan Moh. Abduh di bidang pemikiran.
5. Misi da'wah dan seruannya Ikhwanul Muslimin, sungguh benar-benar mempengaruhi Mesir dan negeri-negeri Islam lainnya. Hal ini disebabkan karena kiprah Hasan al-Banna tidak membedakan antara nilai solidaritas sesama muslim yang masih ada rasa cinta terhadap Allah dan RasulNya.

#### Saran-saran

Untuk memahami fikrah dan gerakan yang dibawa oleh Hasan al-Banna atau Ikhwanul Muslimin, sudah barang tentu bagi para pengamat sejarah, dan orang-orang yang berkompeten dalam tanggung jawab tersebut, benar-benar memahami mereka dengan konsepsi Islam secara total. Karena Ikhwanul Muslimin mendasari segala aspek gerakannya beranjak pada nilai Islam secara Universal - dan kaffah.

Oleh karena itu, perlulah dikaji kembali dari - berbagai rentetan peristiwa yang menunjukkan kebangunan

Islam, baik itu bersifat pembaharuan di Timur atau di Barat. Hal ini diharapkan agar dapat terwujud pemunculan-pemunculan pemikiran yang dinamis di kalangan para pengamat sejarah Islam dan terutamanya masyarakat awan yang masih terbelenggu perasaan terhadap fanatisme pemahaman.

Khususnya para ahli dalam bidang ini, hendaknya selalu memberikan motivasi dan sekaligus penerangan kepada masyarakat secara kontinue, serta penilaian yang obyektif dan terbuka terhadap esensi peristiwa yang akan berlangsung pada masa yang akan datang, berangkat dari pengalaman masa lampau.

